

**PERANAN YAYASAN INDRIYA-NATI DALAM PENDAMPINGAN
ANAK JALANAN MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH :
MAZIAH
NIM: 04350034

PEMBIMBING:
1. Drs. MALIK IBRAHIM, M.Ag.
2. LEBBA, S.Ag, M.Si.

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Anak adalah amanah yang wajib dilindungi. Melindungi anak merupakan kewajiban orangtua seperti yang terdapat dalam salah satu fungsi keluarga yaitu fungsi perlindungan. Fungsi perlindungan (*protection*) dalam keluarga ialah untuk menjaga dan memelihara anak serta anggota keluarga lainnya dari tindakan negatif yang mungkin timbul, baik dari dalam maupun dari luar keluarga. Namun, pada kenyataannya banyak anak yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarga dan lingkungan sekitarnya, sehingga banyak anak-anak yang hidupnya di jalanan karena dipekerjakan oleh orangtuanya untuk mengamen demi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, padahal mereka seharusnya mendapatkan haknya sebagai anak, seperti mendapatkan pendidikan yang cukup, perlindungan yang wajar dan sebagainya. Mengapa anak-anak ini justru dipekerjakan oleh orang tuanya sebagai pengamen, bukankah mereka belum cukup umur untuk disuruh bekerja, apalagi mengamen. Meski mereka diasuh oleh Yayasan Indriya-Nati, tapi faktanya mereka tetap disuruh bekerja sebagai pengamen. Bagaimanakah hukum Islam menanggapi hal ini, apakah orang tua tersebut diperbolehkan mempekerjakan anaknya atau tidak.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan penelitian kualitatif ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Yuridis-Normatif dengan melakukan interview secara mendalam (*in-depth interview*) kepada staf Yayasan Indriya-Nati kota Yogyakarta, anak-anak, dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Dari data-data yang telah diperoleh, kemudian dianalisa dengan metode induktif.

Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah bahwa peran yayasan Indriya-Nati yang adalah (1) *Street Literacy*, (2) Program Tutorial, (3) Penyediaan Layanan Perpustakaan, (4) Mengadakan Vocational Training dan Workshop-workshop, dan (5) Pemberian Bea Siswa. Dalam hukum Islam dipahami bahwa peran yang dilakukan Yayasan Indriya-Nati selama ini selaras dengan ajaran dalam Islam. Hal ini dikaitkan dengan tujuan Islam (*maqassidu asy-syari'ah*) yang menggunakan teori-teori ilmuwan sebagai bahan analisis dan konsep *masalah mursalah*.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Maziah

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Maziah

NIM : 04350034

Judul : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orangtua Yang
Mempekerjakan Anaknya Sebagai Pengamen (Studi
Kasus Anak Jalanan Di Yayasan Indriya-Nati Kota
Yogyakarta Tahun 2008)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Jumadil Akhir 1430 H
7 Mei 2009
Pembimbing I

DRS. MALIK IBRAHIM, M.Ag.
NIP. 150 260 056



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Maziah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Maziah
NIM : 04350034
Judul : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orangtua Yang
Mempekerjakan Anaknya Sebagai Pengamen (Studi
Kasus Anak Jalanan Di Yayasan Indriya-Nati Kota
Yogyakarta Tahun 2008)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 Rabiul Akhir 1430 H
24 April 2009
Pembimbing II


Lebba, S.Ag., M.Si.
NIP. 150 368 328



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/K.AS-SKR/PP.009/137/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peranan Yayasan Indriya-Nati Dalam
Pendampingan Anak Jalanan Menurut
Perspektif Hukum Islam

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Maziah

NIM : 04350034

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu, tanggal 20 mei 2009

Nilai munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Maik Ibrahim, M.Ag
NIP. 150 260 056

Penguji I

Dr. A. Bunyan Wahib, MA.

NIP: 150 226 795

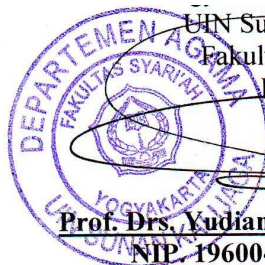
Penguji II

Samsul Hadi, M. Ag.

NIP: 150 299 963

Yogyakarta, 20 Juni 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah
Dekan



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 19600417 198903 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

III. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

- a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fītri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

----	ditulis	a
----	ditulis	i
----	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā’ mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>

4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūḍ</i>
----	----------------------------	--------------------	-------------------

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*)nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

- ***Jika Anak dibesarkan dengan celaan, ia belajar memaki***
- ***Jika Anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi***
- ***Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, ia belajar rendah diri***
- ***Jika anak dibesarkan dengan penghinaan, ia belajar menyesali diri***
- ***Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan diri***
- ***Jika anak dibesarkan dengan dorongan, ia belajar percaya diri***
- ***Jika anak dibesarkan dengan pujian ia belajar menghargai***
- ***Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baiknya perlakuan, ia belajar keadilan***
- ***Jika anak belajar dengan rasa aman, ia belajar menaruh kepercayaan***
- ***Jika anak dibesarkan dengan dukungan, ia belajar menyayangi diri***
- ***Jika anak belajar dengan kasih sayang dan persahabatan, ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan***

(Dorothy Nofle)

- ***Kekayaan termahal adalah kecerdasan, kehancuran terbesar adalah kebodohan, keliaran paling liar adalah kesombongannya, prestasi yang terbaik adalah kebaikan akhlak***

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

*Untukmu Ayahanda dan Ibunda tercinta
Serta keluarga besar
Jurusan AL-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Angkatan 2004
Fakultas Syari'ah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله
اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberi rahmat, hidayah serta inayah - Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul ***Peranan Yayasan Indriya-Nati Dalam Pendampingan Anak Jalanan Menurut Perspektif Hukum Islam*** ini penyusun tidak menafikan berbagai pihak yang memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi MA, Ph.D selaku Dekan fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Supriatna M.Si dan Ibu Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Malik Ibrahim, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Lebba, S.Ag, M.Si Selaku Pembimbing II yang dengan ketekunannya memberikan arahan dan bimbingan juga motifasi bagi penyusun dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Nanang Muh. Hidayatulloh, SH., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan juga motifasi bagi penyusun dalam penyusunan skripsi ini.

5. Pimpinan Yayasan Indriya-Nati kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Staf Yayasan Indriya-Nati kota Yogyakarta yaitu mas Umar, mbak Zebet, mbak Anik, mas Dodi dan yang lainnya yang telah memberikan informasi dan masukan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA) Pemerintah Propinsi Daerah Yogyakarta, yang telah memberikan izin sehingga penelitian yang telah dilakukan penyusun bisa terlaksana dengan baik.
8. Kedua orang tuaku Bapak Syahrul dan Ibu Umayah yang telah berjuang dengan segala kemampuannya serta memberikan motivasi sangat berarti yang tiada henti dan kakak-kakakku (Khairil Anwar-Muslimah, Halimah-Muh.Dusqi, dan Hidayat) yang telah memberikan pengalaman hidupnya sebagai pelajaran berharga buat penyusun sehingga penyusun bisa belajar dari pengalaman itu untuk hidup lebih baik. Dan keponakan-keponakanku Ifan, Putri dan Isoni, keceriaan, kelucuan kalian membawa semangat tersendiri bagi penyusun.
9. Kepada Pakde Syamsun Adnani/Bude Nurma Syukur, Drs. H. Fuad MA/Ibu Dra. Hj. Mulyani Munir, dan keluarga di Magelang dan di Karangajen kepada Ibu Latipah yang telah banyak memberikan bantuan serta motivasi kepada penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap staf pengajar dan karyawan Fakultas Syari'ah, penyusun mengucapkan terima kasih atas semua pengetahuan yang telah diberikan kepada penyusun.

11. Segenap staf karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah sabar melayani penyusun dalam segala hal yang penyusun butuhkan yang berhubungan dengan skripsi ini.
12. Teman-temanku khususnya AS1 angkatan'04, semoga pertemanan kita tidak berhenti sampai di sini 'n just for my best friend Tyas, Dhe, Leni, Apri, Hadi, Adis, Arif, Umar, Pendi, Anam, Ucup dan lainnya yang selalu membantu penyusun dalam banyak halthank's for all
13. Kepada sepupu-sepuku, Yanes, Ika kuucapkan selamat atas wisudanya, Adin-Zaqi cepat lulus, Ofi-Anis semoga kalian berdua bisa diterima di Perguruan Tinggi yang kalian inginkan, Ibah, Oqi, Imah kuliah yang rajin ya, Jiwa, Ilham, dan Risqi sekolah yang rajin ya. Terimakasih atas do'a dan motifasinya.
14. Teman-teman HIPMALA (Himpunan Pelajar Mahasiswa Lampung) dan IKPM-LAM-TIM(Ikatan Pelajar Mahasiswa Lampung Timur) dan Pusat Studi dan Konsultasi Hukum (PSKH) Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Mbak Nana, Harfat, Mas Harsono dkk.), terimakasih do'a dan motifasinya, ku banyak belajar dari kalian, semoga ukhuwah kita tetap terjalin.
15. Teman-teman kontrakanku, Isnani, Ika, Yani, Rika dan terutama kepada Jeng Norma yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas masukan, kritikan dan kebersamaannya selami ini semoga akan tetap terjalin sampai nanti. Amin
16. Dan kepada teman-teman yakni Wiwid, Deni, mbak Mila, Aisyah, Ica atas kebersamaannya.

17. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi para pecinta ilmu yang membutuhkan.

Yogyakarta, 02 Jumadil Akhir 1430 H
28 April 2009 M

Penyusun

MAZIAH
04350034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ABSTRAK.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoretik	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM TERHADAP PERLINDUNGAN HAK ANAK	
A. Pengertian Anak.....	17
B. Tanggung Jawab Orangtua terhadap Anak.....	18
C. Perlindungan Hukum dan Hak Anak.....	21
1. Perlindungan Hukum.....	21
2. Hak Anak	27
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG YAYASAN INDRIYA-NATI	
A. Gambaran Umum Yayasan Indriya- Nati Yogyakarta.....	39
1. Letak Geografis.....	39
2. Sejarah Berdirinya.....	39
3. Visi dan Misi.....	43

4. Struktur Organisasi.....	44
5. Program dan Kerjasama.....	45
6. Kegiatan-kegiatanannya.....	48
7. Layanan Yang Bisa Dimanfaatkan.....	49
B. Peran Yayasan Indriya-Nati dalam Pendampingan Terhadap Anak Jalanan.....	53
C. Faktor Penyebab Orangtua Mempekerjakan Anak Sebagai Pengamen.....	57
D. Tingkat Pendidikan Anak Jalanan di Yayasan Indriya-Nati.....	64
E. Kegiatan Anak Yang Dipekerjakan Oleh Orangtua.....	67
F. Dampak Anak yang Dipekerjakan Orangtua Terhadap Masa Depan Anak.....	69
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP ORANGTUA YANG MEMPEKERJAKAN ANAKNYA SEBAGAI PENGAMEN	
A. Analisis Terhadap Peranan Yayasan Indriya-Nati Dalam Pendampingan Anak Jalanan.....	72
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Peranan Yayasan Indriya-Nati Kota Yogyakarta.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	
A. Terjemahan.....	I
B. Interview Guide.....	IV
C. Jawaban Interview	V
D. Surat Izin Penelitian.....	VI
E. Biografi Ulama dan Sarjana.....	VII
F. Curriculum Vitae	IX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan elemen terkecil sebuah masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Anak merupakan sebuah anugerah sekaligus amanat yang dititipkan Tuhan kepada orangtua. Disebut sebagai anugerah karena tidak setiap orangtua dapat "memilikinya", sekaligus sebagai amanah karena anak merupakan titipan dari Allah yang dilahirkan ke dunia dan orangtuanya ditugasi untuk merawat, mendidik dan membesarkannya sebagai calon generasi penerus.¹

Melihat peran anak yang begitu besar yaitu sebagai aset keluarga dan bangsa maka orangtua harus memberikan pola asuh yang baik. Dengan pola asuh yang baik serta komunikasi dari orangtua maka anak akan menjadi generasi yang tangguh dan kuat. Dengan begitu akan membawa anak pada pola pikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan norma-norma yang ada dan anak tumbuh menjadi anak yang bisa dibanggakan oleh keluarga, agama dan bangsa. Hal ini dilakukan demi menghindari generasi yang lemah, seperti dalam firman Allah SWT yang mewasiatkan agar orangtua memiliki *concern* (perhatian serius) terhadap nasib mereka di belakang hari. Allah berfirman:

¹ Abdul Mustaqim, "Kedudukan dan Hak-hak Anak dalam Perspektif al-Qur'an," *Jurnal Musawa*, Vol. 4:2, (Januari 2006), hlm.158.

وليخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعفا خافوا عليهم فليتقوا الله
وليقلوا قولا سديدا²

Orang tua seharusnya dapat menjamin kesejahteraan anak-anaknya. Dalam hal apapun, seharusnya orang tua tetap mengutamakan kepentingan masa depan anaknya, karena bagaimanapun juga, anak adalah pewarisnya di kemudian hari. Orang tua tidak perlu khawatir akan berkurangnya harta karena membiayai anak-anaknya, karena sesungguhnya Allah telah mengatur rizki mereka. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi.³

Pada dasarnya anak merupakan perhiasan bagi orang tuanya dalam kehidupan di dunia ini. Dapat dimaklumi bahwa setiap orang pasti ingin mempunyai perhiasan yang menarik. Begitu juga orangtua dalam mendidik anak-anaknya, mereka ingin anaknya serba bisa, memberikan hiburan, menjadikan dirinya terhormat dan menjadi tumpuan kesejahteraan hidup orangtuanya.⁴ Allah berfirman:

والذين يقولون ربنا هب لنا من أزواجنا وذرياتنا قرة أعين واجعلنا للمتقين
اماما⁵

Islam meletakkan dua landasan utama dalam persoalan anak, yaitu *pertama* tentang kedudukan dan hak-hak anak. *Kedua*, tentang pembinaan

² An-Nisâ' (4): 9.

³ Indar Wahyuni, *Tinjauan Hukum Islam terhadap Pekerja Anak*, Skripsi tidak diterbitkan, Fak. Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hlm. 2.

⁴ M. Thalib, *40 Tanggung Jawab Orangtua Terhadap Anak*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1995), hlm. 31.

⁵ Al-Furqon (25): 74

sepanjang pertumbuhan. Dari keduanya itulah muncul konsep *walad Salih*, yang selalu menjadi dambaan orangtua.⁶

Paling tidak kedudukan anak dalam Islam ada 3 yaitu:

1. Anak sebagai *wahbah* atau anugerah.
2. Anak sebagai amanah, dan
3. Anak sebagai *fitnah*.⁷

Dalam Undang-Undang No. 2 tahun 2003 tentang perlindungan anak menjabarkan tentang hak-hak anak, antara lain:

1. Non diskriminasi;
2. Kepentingan yang terbaik bagi anak;
3. Hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan; dan
4. Pengembangan terhadap pendapat anak

Namun demikian, berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan (*based on fact*) bahwa terdapat orang tua di Yogyakarta yang justru mempekerjakan anak-anaknya. Menyuruhnya mengamen di jalanan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahkan ada juga yang sampai hati tidak mengasuhnya.

Banyak ditemukan anak-anak jalanan seperti penjual koran, pengemis, pengamen-pengamen cilik di perempatan atau pertigaan (*traffic light*) dimana mereka adalah anak-anak yang diterlantarkan orang tuanya, seperti di perempatan Gondomanan, Korem, Lempuyangan, pojok beteng, Gading,

⁶ Abdul Mustaqim, "Kedudukan dan, hlm. 221.

⁷ Kata *fitnah* berasal dari kata *fatana-yaftunu*, yang berarti memanasi emas atau memasukkan emas ke dalam api untuk menguji kadar keasliannya. Sehingga kata *fitnah* sering diartikan ujian (*al-imtihan*) yang dimaksudkan untuk menguji orangtua mampu mengemban amanah Allah setelah ia diberi anak.

Wirobrajan, Jetis, Duta Wacana, Malioboro, Menteri Supeno, Gejayan, dan lain-lainnya.

Terlepas dari itu semua, masih ada beberapa pihak yang memperhatikan permasalahan anak dan berusaha mencari solusi yang tepat, Salah satunya yaitu Yayasan Indriya-Nati yang berada di daerah Pujokusuman Yogyakarta.

Yayasan ini didirikan pada tanggal 24 Oktober 1998 dan diaktanotariskan pada tanggal 11 Januari 1999, atas dasar pertimbangan pemikiran bahwa anak jalanan khususnya pengamen dalam masyarakat menjadi pihak yang terpinggirkan dengan adanya diskriminatif, subordinasi, kekerasan dan eksploitasi yang mewarnai kehidupan mereka.⁸

Dari latar belakang di atas, penyusun merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang peranan Yayasan Indriya-Nati dalam pendampingan anak jalanan, khususnya yang ditangani oleh Yayasan Indriya-Nati Yogyakarta dalam perspektif hukum Islam.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi pokok masalah skripsi ini adalah:

1. Bagaimana peranan Yayasan Indriya-Nati Yogyakarta dalam pendampingan anak jalanan ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap peranan Yayasan Indriya-Nati Yogyakarta?

⁸ Wawancara dengan Umar, Pengurus Yayasan Indriya-Nati pada tanggal 28 Nopember 2008.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peranan apa saja yang melatarbelakangi Yayasan Indriya-Nati dalam pendampingan anak jalanan.
- b. Untuk menjelaskan tinjauan hukum Islam terhadap peranan yang dilakukan oleh Yayasan Indriya-Nati.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk Memberikan pemahaman dalam memenuhi hak dan kewajiban orangtua terhadap anak
- b. Sebagai acuan tentang persoalan pekerja anak, agar orangtua, pemerintah dan masyarakat memperhatikan dengan serius.
- c. Sebagai upaya pencegahan meningkatnya kekerasan terhadap anak.
- d. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi upaya peningkatan peran yang dilakukan Yayasan Indriya-Nati.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai orangtua yang mempekerjakan anak bukan yang pertama kali, bahkan secara umum buku-buku, tulisan atau komentar yang membahas tentang orangtua yang mempekerjakan anak sudah banyak dilakukan, di antaranya yaitu: *Hukum anak di Indonesia* karya Darwan Prist. Berisikan mengenai hukum bagi seorang anak dari pengertian hukum anak, sejarah lahirnya hukum anak, sampai pada usaha untuk mensejahterakan anak

walaupun tidak secara langsung, disertai dengan berbagai Undang-undang anak, diantaranya Undang-undang Perlindungan Anak.⁹

Masalah perlindungan anak karya Arif Gosita. Buku tersebut merupakan kumpulan karangan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan erat dengan masalah perlindungan anak, dimana dijelaskan bahwa masalah perlindungan anak merupakan usaha yang harus dilakukan bersama.¹⁰

Musawa Studi Gender dan Islam, yang diterbitkan oleh PSW UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membahas *kedudukan dan hak-hak anak dalam perspektif al-Qur'an, hambatan budaya dalam kesehatan anak dan antara child protection dan child liberation (dilema kebijakan perlindungan hak-hak anak di Indonesia)*.¹¹

Selain buku-buku di atas juga banyak penelitian berbentuk skripsi yang membahas tentang orangtua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengamen, masih ada yang belum dikaji” skripsi karya Indar Wahyuni yang berjudul *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pekerja Anak*, dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana pandangan hukum Islam menyikapi mengenai pekerja anak-anak di Indonesia.¹² Skripsi karya Rina Luthfiasari *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kekerasan Pada Anak Dalam Keluarga*, dalam skripsi ini dijelaskan bahwa tindak kekerasan yang ditangani oleh lembaga perlindungan

⁹ Darwan Prist, *Hukum Anak Indonesia*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003).

¹⁰ Arif Gosita, *Masalah Perlindungan Anak*, (Jakarta: Akademi Presindo, 1989).

¹¹ Abdul Mustaqim, Latifah, Muhrisun Afandi, PSW UIN Sunan Kalijaga, *Musawa jurnal Studi Gender dan Islam*, (Jakarta: 2006).

¹² Indar Wahyuni, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pekerja Anak*”, *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005).

anak propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.¹³ Aisyah Zubaidah, *Perlindungan Pekerja Anak dalam Perpektif Syariah (Studi Terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan No.25 Tahun 1997 Pasal 25 dan 26)*. Penelitian ini menjelaskan tentang perlindungan pekerja anak yang lebih menekankan pada analisis Undang-undang Ketenagakerjaan No.25 Tahun 1997 Pasal 95, yang berisikan larangan mempekerjakan anak bagi majikan dan pengusaha. Sedangkan dalam Pasal 96 memperbolehkan mempekerjakan anak karena sebab-sebab tertentu dengan memberikan perlindungan khusus.¹⁴

Dari uraian beberapa buku dan karya ilmiah yang penyusun telusuri, pembahasan mengenai orangtua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengamen belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya, jadi penyusun berupaya mengkaji secara lebih lanjut mengenai "Peranan Yayasan Indriya-Nati dalam pendampingan anak jalanan menurut perspektif hukum Islam" yang bersifat studi lapangan (*field research*) di Yayasan Indriya-Nati Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritik

Agama Islam mengatur cara memelihara keturunan agar tidak sia-sia. Di samping itu Islam juga mengatur hak dan kewajiban anak serta menekankan pada salah satu aspek perlindungan yang merupakan tujuan

¹³ Rina Lutfiasari "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kekerasan pada Anak dalam Keluarga" *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

¹⁴ Aisyah Zubaidah, "Perlindungan Pekerja Anak dalam Perspektif Syari'ah (Studi terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan No.25 Tahun 1997)", *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001).

syari'at agama bagi manusia yang dikenal dengan istilah *Alkulliyyat al-khams* atau *ad-darurriyyah al-khams* (lima asas perlindungan), yaitu:

1. Agama (*hifz ad-din*)
2. Jiwa (*hifz an-nafs*)
3. Keluarga dan Keturunan (*an-nasabu wa al-'aradu*)
4. Akal (*hifs al-'aql*)
5. Harta (*hifs al-mal*)

Dengan tujuan syari'at bagi manusia tersebut maka semua yang mencakup jaminan perlindungan kelima hal pokok tersebut dikatogerikan *maslahah* (kemaslahatan) dan semua yang mengancam keselamatan atau merugikan kelima pokok itu dikatogerikan *mafsadah*, dan upaya menghindarkannya adalah juga *maslahah*¹⁵.

Kewajiban orangtua yang ditinjau dari sudut syari'ah adalah melindungi hak-hak anak yakni meliputi pemenuhan anak-anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara wajar menjadi anak yang shaleh, sehat, cerdas dan mandiri. Pemenuhan hak-hak anak yang pokok pada anak dan secara langsung merupakan kewajiban orangtua terhadap anak.

Konsep pemeliharaan anak dalam hukum Islam (fikih) lebih dikenal dengan *hadanah* yang merupakan salah satu dari hak anak yang wajib dipenuhi. Pada prinsipnya orangtua lah yang paling bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Orangtua pula yang memiliki ikatan batin yang khas dan tidak tergantikan oleh siapapun. Ikatan yang khas

¹⁵ Muhammad ibn Muhammad Muhammad Abu Syuhbah, *al-Hudud fi al-Islam*, (Kairo: Amieriyah, 1974), hlm. 127.

inilah yang kemudian akan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga anak menjadi dewasa. Mengingat pentingnya perlindungan anak dalam rangka menjamin kondisi terbaik yang dapat diterima oleh setiap anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.

Di antara bentuk perwujudan tanggung jawab dalam pembinaan anak adalah dengan mensejahterakan kehidupan mereka. Kesejahteraan anak meliputi fisik (jasmani), mental (rohani) dan sejahtera secara sosial, sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا¹⁶

Maka orangtua hendaknya bisa memberikan perlindungan terhadap anaknya dari hal-hal yang buruk. Jika orangtua tidak mampu untuk memberi perlindungan terhadap anak, maka undang-undang memberikan kemungkinan lain dalam menjamin perlindungan terhadap anak dengan menyediakan lembaga asuhan anak.

Islam juga mengajarkan untuk memandang anak sebagai perhiasan dunia.

المال والبنون زينة الحياة الدنيا والبقيت الصلحت خير عند ربك ثوابا
وخير أملا¹⁷

Syariat Islam yang tidak melupakan adanya persoalan anak-anak yang tidak mempunyai hubungan keturunan dengan keluarganya yang akan memelihara mereka dengan perasaan kasih sayangnya. Islam menanggulangi

¹⁶ At-Tahrim (66): 6.

¹⁷ Al-Kahfi (18): 46.

masalah mereka dengan menunjukkan jalan keluar yang pasti, bukan fantasi saja. Syariat Islam menuntut supaya masyarakat memelihara anak yang terlantar itu di atas landasan kenyataan dan demi melaksanakan tugas kemanusiaan, persaudaraan seagama.

فإن لم تعلموا أباؤهم فأخوانكم في الدين.¹⁸..

Sedangkan ayat yang mengatur tentang memberikan hak untuk orang miskin terdapat dalam firman Allah SWT:

فأت ذا القربى حقه والمسكين وابن السبيل ذلك للذين يريدون وجه الله
فاولئك هم المفلحون¹⁹

Disamping itu juga diwajibkan memelihara anak yatim dan anak terlantar.

في الدنيا والآخرة ويسئلك عن اليتيم قل إصلاح لهم خير وإن
تخالطوهم فأخونكم والله يعلم المفسد من المصلح ولو شاء الله لأعنتكم إن
الله عزيز حكيم²⁰

Dalam skripsi ini juga menggunakan UU No.23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagai bahan rujukan dalam pembahasan ini, pada Pasal 13 yang menyatakan bahwa setiap anak selama dalam pengasuhan orangtua, wali, pihak lain manapun yang bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak mendapat perlindungan dari perlakuan:

¹⁸ Al-Azhāb (33): 5.

¹⁹ Ar-Rūm (30): 38.

²⁰ Al-Baqarah (2): 220.

1. Diskriminasi
2. Eksploitasi, baik ekonomi maupun seksual
3. Pelantaran
4. Ketidakadilan.

Selain itu juga UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ini diharapkan akan membawa dampak positif bagi tenaga kerja yang pada umumnya anak-anak pada khususnya, di antaranya mengatur pelarangan terhadap tenaga kerja anak. Kecuali tidak dirugikan studinya, tidak lebih dari tiga jam perhari, mendapat upah sesuai dengan ketentuan, dan tidak pada tempat yang membahayakan.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, metode yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggabungkan antara penelitian lapangan (*field research*) dan (*liberal research*). *Liberal research* digunakan untuk mendapatkan informasi awal menyangkut berbagai hal tentang objek penelitian,²¹ menjelaskan teori-teori terkait dan mengintegrasikan antara pendapat yang satu dengan yang lainnya mengenai peranan Yayasan Indriya-Nati dalam pendampingan anak jalanan menurut perspektif hukum Islam.

²¹ Winarno Surakhmad, (ed), *Pengantar Penelitian Ilmiah 9 Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 191.

Penelitian lapangan (*field research*), digunakan untuk menghimpun informasi-informasi yang dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) terhadap sejumlah responden dari beberapa elemen masyarakat, beserta observasi lapangan untuk mengamati secara langsung mengenai peranan Yayasan Indriya-Nati dalam pendampingan anak jalanan menurut perspektif hukum Islam.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis,²² yakni memberikan atau uraian²³ tentang peranan Yayasan Indriya-Nati dalam pendampingan terhadap anak-anak jalanan menurut perspektif hukum Islam. Data-data yang ada kemudian dianalisis sehingga menemukan sebuah kesimpulan.

3. Metode penelitian subyek

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

a. Staf Yayasan Indriya-Nati

Diharapkan mampu memberikan informasi tentang latar belakang mengenai peranan Yayasan Indriya-Nati dalam pendampingan terhadap anak-anak jalanan menurut perspektif hukum Islam

b. Orangtua yang memperkerjakan anaknya sebagai pengamen

Diharapkan mampu memberikan informasi perkembangan anak dan keadaan psikis anak di bawah umur terutama yang berprofesi sebagai pengamen.

²² Deskriptis analitis yaitu suatu penelitian yang meliputi proses pengumpulan data, penyusunan dan penjelasan data. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasi.

²³ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, cet. Ke-1 (Jakarta: PPM, 2003), hlm. 53.

4. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang obyektif dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknis:

- a. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat dokumen yang ada yang berfungsi sebagai data primer sejauh data tersebut ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, baik berupa dokumen, arsip serta hal-hal lain yang sifatnya mendukung dalam penyusunan skripsi ini.²⁴
- b. Interview atau wawancara yaitu penelitian dengan menggunakan dialog langsung dengan staf Yayasan Indriya-Nati di Yogyakarta.

- c. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang terjadi.

Metode ini digunakan untuk mengamati dari dekat atau secara langsung mengenai bagaimana caranya Yayasan Indriya-Nati menangani anak-anak jalanan yang bekerja ataupun dipekerjakan oleh orangtua.

5. Pendekatan

- a. Pendekatan Normatif, pendekatan ini berdasarkan pada kaidah-kaidah atau norma-norma hukum Islam yang berdasarkan pada al-Qur'an dan hadis.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 10.

b. Pendekatan Yuridis, yaitu: cara mendekati masalah yang diteliti dengan mendasari pada semua tata aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia khususnya mengenai anak-anak yang bekerja ataupun dipekerjakan. Sehingga terdapat sinkronisasi antara hukum yang berlaku dengan kenyataan yang ada di masyarakat.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan *diinterpretasikan*.²⁵ Penyusun berusaha menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan yang berawal dari pengetahuan yang bersifat umum, dan bertolak dari pengetahuan umum tersebut hendak dinilai suatu kejadian khusus, artinya dengan memaparkan mengenai peranan Yayasan Indriya-Nati dalam pendamping terhadap anak jalanan dalam proses pelaksanaannya sehingga akan diketahui sejauh mana peran yang dilakukan Yayasan Indriya-Nati dalam menangani orangtua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengamen.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab dengan tujuan agar pembahasan skripsi ini tersusun dengan sistematis. Adapun sistematika penyusunannya sebagai berikut:

²⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (ed.), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.

Bab pertama, bagian ini memaparkan latar belakang masalah yang memuat ide awal bagi penelitian ini, kemudian pokok masalah penelitian yang muncul dari latar belakang masalah yang dijadikan bahasan pokok masalah dalam penelitian ini, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian yang sangat membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini, selanjutnya telaah pustaka yang digunakan sebagai tolok ukur penguasaan literatur dalam membahas dan menguraikan bagi penyelesaian penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan kerangka teoretik dan metode penelitian yang dapat mempermudah penyusun dalam pembahasan. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih mudah dipahami.

Kemudian pada bab kedua penyusun menempatkan tinjauan umum terhadap perlindungan hak anak agar pembahasan dapat lebih mengenai pada sasaran. Karena obyek penelitian adalah tentang anak, khususnya yang bekerja sebagai pengamen, maka bab ini membahas tentang pengertian anak, kemudian tanggung jawab orangtua terhadap anak serta perlindungan hukum dan hak anak. Penempatan bab ini adalah penting karena bab ini menjadi landasan teori dalam penelitian ini.

Kemudian untuk mengetahui apa yang terjadi, maka pada bab ketiga penyusun menempatkan pembahasan tentang anaknya sebagai pengamen pada Yayasan Indriya-Nati, dan bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu yang pertama gambaran umum Yayasan Indriya-Nati Yogyakarta, hal ini digunakan untuk mengetahui kondisi lapangan yang digunakan sebagai tempat penelitian,

kemudian yang kedua peranan Yayasan Indriya-Nati Yogyakarta dalam menangani orangtua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengamen, selanjutnya sub bab yang ketiga adalah membahas tentang faktor penyebab orangtua mempekerjakan anaknya sebagai pengamen, kemudian sub bab yang keempat adalah tingkat pendidikan anak di Yayasan Indriya-Nati, kemudian sub bab kelima kegiatan anak yang dipekerjakan oleh orangtua, kemudian sub bab yang keenam adalah dampak anak yang dipekerjakan orangtua terhadap masa depan anak dari apa yang dilakukan Yayasan Indriya-Nati.

Berpijak dari bab sebelumnya maka untuk mempertajam fokus penelitian ini, penyusun melanjutkan pada bab keempat yang merupakan bab analisis terhadap peranan Yayasan Indriya-Nati dalam pendampingan anak jalanan dan analisis hukum Islam terhadap orangtua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengamen. Setelah pada bab-bab sebelumnya yang merupakan deskripsi, maka pada bab inilah saatnya analisis, karena dari sinilah maka penyusun berharap dapat memperoleh jawaban terhadap permasalahan yang ada.

Untuk mengakhiri penelitian ini dan sekaligus memperoleh jawaban yang valid dari pokok masalah, maka penyusun menempatkan bab kelima sebagai bab penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran sebagai tindak lanjut penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan skripsi ini, penyusun dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Yayasan Indriya-Nati Dalam Pendampingan Terhadap Anak Jalanan yakni dengan mengadakan kegiatan:
 - a. *Street Literacy*.
 - b. Program Tutorial.
 - c. Penyediaan Layanan Perpustakaan.
 - d. Mengadakan Vocational Training dan Workshop-workshop.
 - e. Pemberian Bea Siswa.
2. Pada dasarnya hukum Islam, tidak memperbolehkan orangtua mempekerjakan anaknya. Hal ini karena bekerja, mendidik, dan melindungi anak merupakan tanggungjawab orangtua. Namun, apabila orangtua tidak mampu melakukan kewajibannya (*hadanah*), maka orangtua boleh menyerahkan kewajibannya tersebut kepada orang lain atau suatu lembaga supaya anak mendapatkan pendidikan serta bimbingan dengan baik.

B. Saran

1. Secara umum Yayasan Indriya-Nati merupakan sebuah lembaga sosial sudah mampu berperan untuk melindungi hak-hak anak. Namun

hendaknya secara oprasional hendaknya lebih ditingkatkan, supaya lebih dapat mengurangi anak-anak yang bekerja ataupun yang dipekerjakan.

2. Bagi orangtua dan masyarakat diharapkan mendukung apa yang dilakukan oleh pemerintah maupun LSM baik secara langsung maupun secara tidak langsung seperti menjadi orangtua asuh.
3. Pemerintah hendaknya lebih serius memperhatikan keberadaan anak-anak yang bekerja atau yang dipekerjakan untuk segera ditanggulangi, sebab mereka adalah generasi penerus bangsa, tanpa mereka bagaimana bangsa ini kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahnya*, Semarang: Karya Toha Putra, 1996.

B. Kelompok Hadis

Majjah, Ibn, *Sunan Ibn Majjah*, Mesir: dar al-Fikr, t.t., II: 391.

Nawawi, Imam an-, *Sahih Bisyarah al-Imam an-Nawawi* Beirut: dar al Fikr, 1981.

C. Kelompok Fikih

Fa'iz, Ahmad, *Cita Keluarga Islam*, cet. ke-2 Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2002.

Ibn Muhammad Muhammad Abu Syuhbah, Muhammad, *al-Hudud fi al-Islam*, kairo: Amieriyyah, 1974.

Junaedi, Dedi, *Bimbingan Perkawinan: Membina Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Jakarta: Akademika Presindo, 2002.

Mustaqim, Abdul, *Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam: Kedudukan dan Hak-Hak Anak Dalam Perspektif al-Qur'an*, Vol. 4, No. 2, PSW UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2006.

Rofiq, Ahmad, *Hukum Islam di Indonesia*, cet. ke-2, Jakarta: Rajawali Press, 1997.

Shabbagh, Mahmud al-, *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.

D. Kelompok Lain

Gosita, Arif, *Masalah Perlindungan Anak*, Jakarta: Akademi presindo, 1989.

Hutapea, Idris.M.T, *Hak-hak Anak Untuk Memperoleh Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

- Joni, Muhammad, *Aspek Hukum Perlindungan Anak dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2003.
- Majid, Nurkholis, *Anak dan Orangtua dalam Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina, 2000.
- Prist, Darwan, *Hukum Anak Indonesia*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi (ed.), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Soemitro, Irma Setyowati, *Aspek Hukum Perlindungan Anak*, cet. ke-1 Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Surakhmad, Winarno (ed) *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Suryadi, Taufiq, *Menguak Tabir Kekerasan Terhadap Anak*, Jakarta: Gramedia, 1997
- Suyanto, Bagong, *Pekerja Anak dan Kelangsungan Pendidikannya*, cet-1, Surabaya: Airlangga Press, 2003.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak.
- Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Usman, Hardius dan Nachrowi Djalal N, *Pekerja Anak di Indonesia: Kondisi, Determinan, dan Eksploitasi (Kajian Kuantitatif)*, Jakarta: Grasindo, 2004.

LAMPIRAN I

TERJEMAHAN AL-QUR'AN, AL-HADIS, DAN KUTIPAN ARAB

Halaman	Footnotes	TERJEMAHAN
		BAB I
2	2	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.
2	5	Dan orang-orang yang berkata: “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertaqwa.
9	16	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.
10	17	Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.
10	18	Maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu.
10	19	Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang lebih baik bagi orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung.
10	20	Tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: “Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu menggauli mereka, maka mereka adalah saudaramu dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Dan jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

BAB II		
21	8	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.
29	15	Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.
29	16	Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rizeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan.
30	17	Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
33	21	Sesungguhnya rugilah orang-orang yang membunuh anak-anak mereka karena kebodohan lagi tidak mengetahui.
34	22	Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka itulah yang lebih adil pada sisi Allah.
34	23	Sesungguhnya nama-nama yang paling disukai oleh Allah adalah Abdullah dan Abdurrahman.
35	24	Para ibu hendaknya menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusun.
35	26	Ajarilah anak-anakmu dan baguskanlah tata kramanya.
36	28	Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.
37	30	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

		BAB IV
74	3	<i>Hajah</i> itu bisa menggeser <i>dhorurah</i>
80	10	Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
81	11	Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?
82	14	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
83	17	Menolak mafsadat lebih diutamakan daripada mengambil masalah.
		BAB V
84	1	Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan

85	2	jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.
----	---	--

LAMPIRAN II

DAFTAR INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Indriya-Nati?
2. Apa tujuan didirikannya Yayasan Indriya-Nati?
3. Apa Visi Misi Yayasan Indriya-Nati?
4. Bagaimana caranya Yayasan Indriya-Nati melakukan pendampingan?
5. Layanan apa sajakah yang bisa dimanfaatkan di Yayasan Indriya-Nati?
6. Kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa dimanfaatkan di Yayasan Indriya-Nati?
7. Dalam rangka pemenuhan hak-hak anak asuhnya(anak jalanan) pihak panti bekerja sama dengan pihak mana saja?
8. Bagaimanah struktur organisasi di Yayasan Indriya-Nati?
9. Bagaimanakah peran Yayasan Indriya-Nati dalam menangani orangtua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengamen?
10. Faktor apa saja yang menyebabkan orangtua mempekerjakan anaknya sebagai pengamen?
11. Dari anak usia berapakah orangtua mempekerjakan anaknya sebagai pengamen?
12. Bagaimanakah dampak dari orangtua yang mempekerjakan anaknya sebagai pengamen terhadap masa depan anak?
13. Berapakah jumlah penghasilan yang diperoleh anak dalam sehari?
14. Kapan kamu mulai turun kejalan untuk mengamen?
15. Apa yang kamu lakukan dengan uang kamu peroleh?
16. Dimanakah biasanya kamu mangkal untuk mengamen?
17. Apakah kamu merasa senang bertemu dengan Yayasan Indriya-Nati?

LAMPIRAN III
JAWABAN INTERVIEW GUIDE

1. Sejarah berdirinya Yayasan Indriya-Nati pada tanggal 24 oktober 1998 dan diakta-notariskan pada tanggal 11 Januari 1999. Yayasan Indriya-Nati berdiri atas prakarsa sekelompok (10 orang) mahasiswa yang memiliki ide yang sama, yakni kepedulian terhadap anak-anak jalanan
2. Tujuan didirikannya Yayasan Indriya-Nati adalah melindungi anak jalanan terutama anak perempuan dari kekerasan gender.
3. untuk visi menjadikan hak-hak anak sebagai prioritas utama (pembanguna) bangsa, berpihak pada yang miskin dan mengembalikan hakekat pendidikan dan pembelajaran yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan dalam lingkungan pendidikan yang ramah pada anak. Adapun misinya mengupayakan pendidikan yang murah, berkualitas dan sejalan dengan hak anak, serta alternatifnya. Kedua mengupayakan penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga, lingkungan dan penyelenggaraan pendidikan dll.
4. Caranya yayasan ini melakukan pendampingan dengan membagi 3 kategori anak perempuan, yaitu anak jalanan lepas, anak kerja di jalan, dan anak yang rentan.
5. Layanan yang bisa dimanfaatkan seperti penyediaan *Drop In Center*, Penyediaan *Shelter*, Penyediaa layanan kesehatan dan konseling dan Penyediaan layanan Pendidikan.
6. Kegiatan-kegiatannya yaitu seperti Civil Works, Basis Jalan, Basis Center dan Basis Komunitas.
7. Bekerjasama dengan Dinas Sosial propinsi DIY, Pendampingan Anak Pasca Gempa, PKPM Atmajaya University Jakarta dll.
8. Struktur Organisasi di Yayasan Indriya-Nati terdiri dari Dewan Pengawas, Ketua Dewan Pengurus, Sekretaris Umum, Bendahara, Anggota dll.
9. Peran Yayasan Indriya-Nati hanya sebatas sebagai pendampingan untuk mengurangi jumlah anak-anak di jalan.
10. Karena Faktor ekonomi, karena tidak adanya skill, faktor urbanisasi dan faktor lingkungan.
11. Dari usia 7 tahun sampai dengan 13 tahun atau dari usia TK dan SMP.
12. Dampaknya terhadap anak adalah akan membahayakan fisik dan psikis, bisa juga akan adanya eksploitasi tenaga kerja terhadap anak, dan juga dapat mengganggu pendidikan dan masa depan anak.
13. Untuk anak berumur 5 tahun sampai 10 tahun tiap hari minimal harus mendapatkan uang sebanyak Rp. 20.000,- per hari, sedangkan untuk anak yang berusia 9 atau 12 tahun harus mendapatkan Rp. 40.000,- per hari atau bisa juga lebih dari itu.
14. Sehabis pulang sekolah biasanya dari jam 14.00-17.30.
15. Uangnya suka diminta sama ibu.
16. Biasanya di Korem, perempatan Gramedia, Lempuyangan, perempatan Gondomanan.
17. Mereka merasa senang sekali sudah bertemu dengan para pengasuh Yayasan Indriya-Nati.

BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA

Nachrowi djalal Nachrowi

Adalah dosen Universitas Indonesia dan beberapa perguruan tinggi lain pada strata S1, S2, dan S3 program studi Ilmu Ekonomi, Ilmu Manajemen, Ilmu Akuntansi, Magister Keuangan Sektor Publik, Kajian Timur Tengah dan Islam, Kajian Kependudukan dan Ekonomi Sumber Daya Manusia, dan Ilmu Matematika, Menamatkan Sarjana dari Universitas Indonesia, M. Sc di bidang Operation Research dari Stanford University (AS) dan M. Phil bidang Ekonometri dan Ketenagakerjaan dari The George Washington University (AS) dan Ph.D di bidang Ilmu Ekonomi dari The George Washington University (AS), selain menulis beberapa buku, penulis telah banyak menulis paper dan publikasi ilmiah dalam dan luar negeri. Dengan topik Ekonomi, Ketenagakerjaan, Kependudukan, dan Pembangunan, penulis juga serta Penelitian pada Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Selain itu Penulis juga pemerhati pasar modal bursa efek Jakarta.

Hardius Usman

Menamatkan sekolah di Akademik Ilmu Statistik dan meraih gelar sarjana di Institut Pertanian Bogor untuk bidang Statistik. Mendapatkan gelar sarjana dan Akademik Ilmu Statistik dan meraih gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor untuk bidang Statistik. Mendapatkan gelar Magister Sains di bidang Kependudukan dan Ekonomi Sumber Daya Manusia dari Universitas Indonesia. Berbagai kursus dan pelatihan banyak diikuti, baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Dalam bidang Akademik ia pengajar di Universitas Indonesia, Universitas Gunadarma dan beberapa perguruan tinggi lain dalam mata kuliah.

Ekonometrik, metode kuantitatif, Analisis Time Series, Operations Research, Linier Programming, dan Statistika. Dalam bidang penelitian ia merupakan konsultasi International Labour Organization/International Program on the Elimination Child Labour (ILO/IPEC), dan bekerja di badan pusat Statistik, Jabatan yang pernah diduduki adalah kepala seksi Analisis Statistika dan kepala seksi Demografi. Penulis juga aktif membuat tulisan Ilmiah Populer yang banyak tersebar diberbagai surat kabar dan jurnal.

Imam Malik

Ia adalah Malik bin an-Nas al-Ashbaki al-Madani, lahir pada tahun 93 H dan wafat pada tahun 179 H. Imam Malik belajar qira'at kepada Nafi' bin Abi Na'im salah seorang guru sab'ah. Ia belajar hadis kepada ulama' Madinah, seperti Ibn Syihab al-Zahri, seorang faqih sekaligus muhadis, dan Nafi' Maula Ibn 'Umar.

Karyanya yang terkenal adalah kitab al-Muwattha', sebuah kitab hadis bergaya fiqh atau kitab fiqh bergaya hadis. Inilah kitab hadis dan fiqh tertua yang

masih dapat kita jumpai. Tidak kurang dari 132 hadis dari al-Zuhri diriwayatkan Imam Malik dalam Muwattha'nya, dan tidak kurang 80 hadis dalam Muwattha'nya diperoleh dari Nafi' Maula Ibn 'Umar.

Ibn Majah

Nama lengkapnya ialah Abu Abdillah Muhammad Ibn Yazid Ibn Majah, lahir di Quswini Irak pada tahun 209 H dan Beliau wafat pada tanggal 22 Ramadhan 273 H pada usia 64 tahun. Ibn Majah merupakan salah satu penulis *kutub as-sittah* yang berasal dari Irak. Sejak usia 15 tahun Ibn Majah sudah menekuni hadis dan belajar kepada tokoh-tokoh ulama' pada zamannya, Beliau merantau ke beberapa kota Islam sebagaimana lazimnya pencari ilmu dalam tradisi Islam.

Hasbi Ash-Shiddieqy

Beliau dilahirkan di Lhokseumawe pada tanggal 10-3-1904 dan Beliau wafat di Jakarta pada tanggal 19-12-1975, ayahnya bernama Teuku Kadi Sri Maharaja Mangkubumi Husein bin Mas'ud. Pendidikan awalnya diperoleh di pesantren milik ayahnya. Kemudian selama 20 tahun Beliau mengunjungi berbagai pesantren dari satu kota ke kota lain pendidikan bahasa awalnya diperoleh dari Syeh Muhammad bin Salim Al- Khalal. Pada tahun 1926 beliau belajar di Madinah Al-Irsyad Surabaya. Pada tahun 1960 Beliau diangkat sebagai dekan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan pada tahun 1975 Beliau mendapat gelar doktor 2 kali yaitu pertama pada tanggal 20-03-1975 Beliau mendapatkan gelar tersebut dari Universitas Islam Bandung, kemudian pada tanggal 29-10-1975 Beliau mendapatkan gelar doktor dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau termasuk orang yang sangat produktif dalam menuliskan karyanya di bidang keislaman, hingga buku hasil karyanya sejumlah 73 judul yang kesemuanya terbagi dalam bidang fiqih, tafsir, hadis dan tauhid.

M. Yahya Harahap

Beliau pernah menjadi Hakim Agung pada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Alumnus Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1960. Beliau merupakan salah seorang yang banyak terlibat dalam proses penyusunan KHI. Kedudukannya sebagai Hakim Agung dan pengalamannya di bidang hukum memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam penyusunan hukum Islam menjadi kaidah-kaidah hukum yang aktual dan praktis. Diantara buku karyanya adalah *Islam, Adat dan Modernisasi* (1975), *Hukum Perkawinan Nasional* (1975), *Hukum Acara Perdata Peradilan Agama* (1997), *Segi-segi Hukum Perjanjian* (1982), *Ruang Lingkup Permasalahan Eksekusi Bidang Perdata* (1985), *Permasalahan dan Penerapan Sita Jaminan* (1990), dan *Kedudukan, Kewenangan dan Acara Peradilan Agama: UU Nomor 7 Tahun 1989* (1990).

A. Mukti Arto

Drs., H.A. Mukti Arto, S.H., Lahir di Sukorejo Jawa Tengah pada tanggal 11 Oktober 1951. Beliau pernah menjadi ketua Pengadilan Agama Bantul, alumnus Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1975 dan mendapat gelar akademis Sarjana Hukum (SH) pada tahun 1994, disamping itu Beliau juga pernah menjadi dosen di beberapa Perguruan Tinggi antara lain UII tahun 1979-1982, UNIS tahun 1982-1988, UNISRI tahun 1986-1992, IIM tahun 1989-1994. Bukunya yang berjudul *Praktek Perkara Perdata pada Pengadilan Agama*, dipandang sebagai buku pintar bagi para hakim di lingkungan Pengadilan Agama.

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maziah
Nim : 04350034
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhahsiyyah
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orangtua Yang Mempekerjakan Anaknya Sebagai Pengamen (Study Kasus Anak Jalanan Di Yayasan Indriya-Nati Kota Yogyakarta Tahun 2008).

Bahwa telah melakukan wawancara dengan salah satu staf Yayasan Indriya-Nati Kota Yogyakarta yang bernama:

Nama : Ahmad Umar
Jabatan : Manajer Operasional
Alamat : JL. Ireda Gg. Sidoasih MG I / 382 Yogyakarta

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Mei 2009
Yang menerangkan

(Ahmad Umar)

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maziah
Nim : 04350034
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhahsiyyah
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orangtua Yang Mempekerjakan Anaknya Sebagai Pengamen (Study Kasus Anak Jalanan Di Yayasan Indriya-Nati Kota Yogyakarta Tahun 2008).

Bahwa telah melakukan wawancara dengan salah satu staf Yayasan Indriya-Nati Kota Yogyakarta yang bernama:

Nama : Ahmad Umar
Jabatan : Manajer Operasional
Alamat : JL. Ireda Gg. Sidoasih MG I / 382 Yogyakarta

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Mei 2009
Yang menerangkan

(Zebeth Indriyani, S. Pd)

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maziah
Nim : 04350034
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhahsiyyah
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orangtua Yang Mempekerjakan Anaknya Sebagai Pengamen (Study Kasus Anak Jalanan Di Yayasan Indriya-Nati Kota Yogyakarta Tahun 2008).

Bahwa telah melakukan wawancara dengan salah satu staf Yayasan Indriya-Nati Kota Yogyakarta yang bernama:

Nama : Ahmad Umar
Jabatan : Manajer Operasional
Alamat : JL. Ireda Gg. Sidoasih MG I / 382 Yogyakarta

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Mei 2009
Yang menerangkan

(IGN. Bondan Sri Widodo Widyantoro)

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maziah
Nim : 04350034
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhahsiyyah
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Orangtua Yang Mempekerjakan Anaknya Sebagai Pengamen (Study Kasus Anak Jalanan Di Yayasan Indriya-Nati Kota Yogyakarta Tahun 2008).

Bahwa telah melakukan wawancara dengan salah satu staf Yayasan Indriya-Nati Kota Yogyakarta yang bernama:

Nama : Ahmad Umar
Jabatan : Manajer Operasional
Alamat : JL. Ireda Gg. Sidoasih MG I / 382 Yogyakarta

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Mei 2009
Yang menerangkan

(Maria Imakulata Banu Apriasti)

LAMPIRAN IV
CURRICULUM VITAE

Nama : Maziah
Tempat tanggal lahir : Padang cermin, 21 November 1985
Agama : Islam
Alamat Asal : Pelindung Jaya Rt. 2/1 Gunung Pelindung Lampung Timur
Alamat di Yogyakarta : Kp Pengok Blok D GK1 /793

Orang Tua

Ayah : Syahrul
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Pelindung Jaya Rt. 2/1 Gunung Pelindung Lampung Timur
Ibu : Umayah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pelindung Jaya Rt. 2/1 Gunung Pelindung Lampung Timur

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 Waymili (Lulus tahun 1998)
2. Madrasah Tsanawiyah Perg. Diniyyah Putri Lampung (Lulus tahun 2001)
3. Madrasah Aliyah Perg. Diniyyah Putri Lampung (Lulus tahun 2004)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syari'ah, masuk tahun 2004.

Pengalaman Organisasi:

1. Pengurus IMM(Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) tahun 2005/ 2006.
2. Pengurus IKPM LAM-TIM (Ikatan pelajar mahasiswa Lampung Timur) tahun 2006/2007.
3. Pengurus PSKH (Pusat Studi dan Konsultasi Hukum) pada bidang kader pada tahun 2008/2009.